

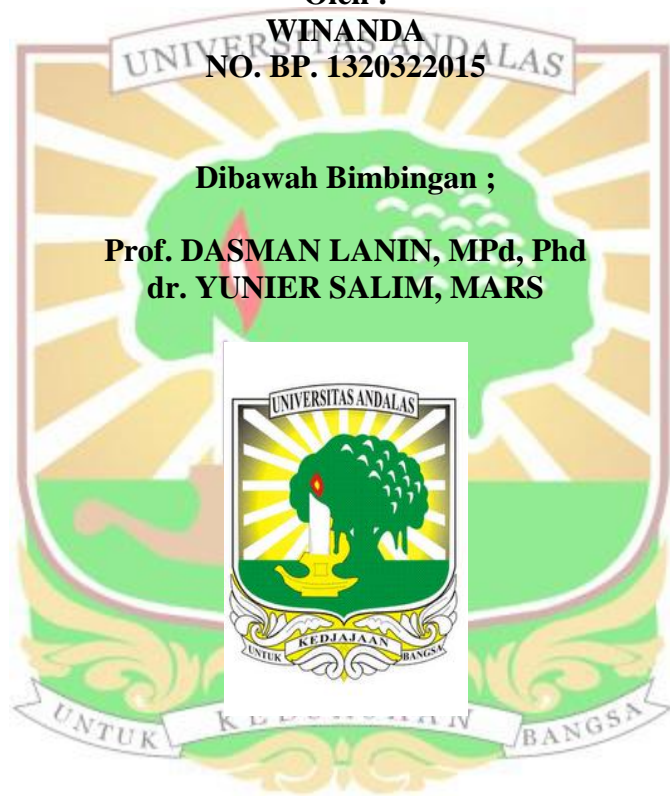
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEPUASAN KERJA TENAGA MEDIS
DI PUSKESMAS KOTA PADANG**

TESIS

Oleh :
WINANDA
NO. BP. 1320322015

Dibawah Bimbingan ;

Prof. DASMAN LANIN, MPd, Phd
dr. YUNIER SALIM, MARS



**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN KERJA TENAGA MEDIS DI PUSKESMAS KOTA PADANG

Oleh Winanda

ABSTRAK

Jumlah tenaga medis di Kota Padang masih terdapat kekurangan dari jumlah yang dibutuhkan yaitu 83 orang, namun saat ini tenaga medis berjumlah 53 orang. Selain daripada itu dengan adanya era JKN yang mengedepankan pelayanan berbasis kapitasi, ketidakcukupan dokter tersebut menjadikan beban kerja meningkat. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan kerja tenaga medis di Puskesmas Kota Padang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggabungkan 2 jenis penelitian yaitu (*mixed method*) yang didahului oleh penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga medis di Kota Padang dengan jumlah sampel 38 orang, dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian kuantitatif didapatkan kurang dari separoh responden (47,4%) menyatakan tidak puas dalam kerja. Separoh responden (50%) menyatakan tidak puas dalam pekerjaan. Kurang dari separoh responden (36,8%) menyatakan promosi jabatan rendah, (47,4%) memiliki kompensasi yang rendah, (31,6%) menyatakan supervisi kurang baik dan (44,7%) memiliki hubungan antar pegawai yang kurang baik. Analisis bivariat diketahui ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ($p=0,023$), kompensasi ($p=0,001$), supervisi ($p=0,001$) dan hubungan antar pegawai ($p=0,000$) dengan kepuasan kerja. Namun tidak terdapat hubungan promosi jabatan dengan kepuasan kerja ($p=0,208$). Hasil penelitian kualitatif didapatkan persepsi pekerjaan bervariasi, pelaksanaan promosi jabatan kurang memperhatikan aspek kinerja pegawai, permasalahan dalam hal perhitungan dana kapitasi tidak dijelaskan dalam Peraturan Walikota, sehingga petugas kesulitan dalam melakukan perhitungan. Dalam prakteknya masih terdapat keterlambatan dalam pencairan jasa medis dan adanya perspektif tenaga medis bahwa penerimaan jasa medis tidak seimbang dengan beban kerja yang cukup tinggi, pelaksanaan supervisi kurang memuaskan dan hubungan antar pegawai baik karena adanya pembagian tugas yang jelas dengan sistem yang sudah terakreditasi.

Kesimpulan penelitian terdapat hubungan pekerjaan, kompensasi, supervisi dan hubungan antar pegawai dengan kepuasan kerja. Disarankan perlu adanya evaluasi kepuasan kerja untuk dapat meningkatkan hasil kerja dan melalui peran kepala puskesmas.

Daftar Pustaka : 20 (2003-2015)

Kata Kunci : Kepuasan kerja, tenaga medis, kompensasi

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE JOB SATISFACTION OF MEDICAL PERSONNEL IN PRIMARY HEALTH CARE PADANG CITY

By Winanda

ABSTRACT

The number of medical personnel in the Padang City is still a shortage of the amount required is 83 people, but this time medical personnel numbered 53 people. Other than that with the era of the National Health Insurance prioritizing services based on capitation, the inadequacy of the doctor to make an increased workload. The aim of this study was to analysis of factors related to the job satisfaction of medical personnel in primary health care Padang City.

This research was carried out by combining two types of research are mixed method, preceded by a quantitative research with cross sectional approach, followed by qualitative research. The study was conducted in Primary Health Care Padang City. The population in this study are all medical personnel in the Padang City with a sample of 38 people, with a sampling technique is simple random sampling. Data was analyzed by univariate and bivariate using Chi-square test.

The results of quantitative research obtained less than half of respondents (47,4%) are not satisfied in the workplace. Half of respondents (50%) are not satisfied in the job. Less than half of respondents (36,8%) expressed low job promotion, (47,4%) had a low level of compensation, (31,6%) said poor supervision and (44,7%) have a relationship between an employee who is not good, The bivariate analysis known there are significant relationship between work ($p = 0,023$), compensation ($p = 0,001$), supervision ($p = 0,001$) and the relationship between employees ($p = 0,000$) with job satisfaction. But there is no relationship promotion with job satisfaction ($p = 0,208$). The results of qualitative research found varied perceptions of work, implementation of promotion less attention to aspects of employee performance, problems in the calculation of capitation funds are not described in the Mayor Regulations, so the attendant difficulties in performing the calculations. In practice there is still a delay in the disbursement of medical services and the medical personnel perspective that acceptance of medical services is not balanced with the workload is quite high. Unsatisfactory implementation of the supervision and the relationship between employee well because of their clear division of tasks with the systems that are already accredited.

The conclusion of the study there are significant relationship between work, compensation, supervision and the relationship between employees with job satisfaction. Suggested need for evaluation to increase job satisfaction and work through the role of head of the Primary Health care.

References : 20 (2003-2015)

Keywords : Job satisfaction, medical personnel, compensation